

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT
DIVISIONS* (STAD) BERMUATAN LITERASI SAINS TERHADAP
KOMPETENSI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
SMAN 1 V KOTO KAMPUNG DALAM**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
WITA FEBRIANI
NIM. 15031025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : *Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement
Divisions (STAD) Terhadap Literasi Sains Terhadap
Kompetensi Belajar Peserta Didik di SMAN 1 V Kota
Kempung Dalam*

Nama : Wita Febriani

NIM/UM : 150310252015

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 2 Mei 2019

Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. H. Syamsrizal, M. Biomed
NIP. 19670901 199203 1 003

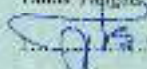
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Wita Febriani
NIM : 15031023

Dinyatakan lulus setelah memperhatikan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang
dengan hasil

**Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)*
Bermanfaat Literasi Sains Terhadap Kompetensi Belajar Peserta
Didik di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam**

Padang, 10 Mei 2019

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. H. Syamsuljalil, M.Biomed	
2. Anggota	: Drs. Anji, M.Si	3.
3. Anggota	: Resti Fevri, S.TP., M.P	3.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Wita Febriani
NIM/TM : 15031025
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions (STAD)* Bermuatan Literasi Sains Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam**" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 10 Mei 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan




Wita Febriani
NIM. 15031025

ABSTRAK

Wita Febriani : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Bermuatan Literasi Sains Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam

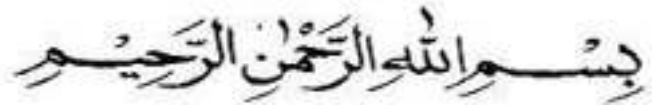
Penelitian ini didasari dari permasalahan yang ada di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Upaya yang dilakukan yaitu menerapkan model pembelajaran STAD bermuatan literasi sains. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD bermuatan literasi sains terhadap kompetensi belajar peserta didik di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *Randomized Control Group Posttest Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPA di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2018/2019 berjumlah 4 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang terpilih sebagai sampel penelitian adalah kelas XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah berupa soal *posttest* untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap dan keterampilan. Hipotesis pada penelitian ini diuji menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji-t diperoleh bahwa pada kompetensi pengetahuan peserta didik nilai $t_{hitung} 3,80 > t_{tabel} 1,67$, pada kompetensi sikap nilai $t_{hitung} 3,61 > t_{tabel} 1,67$, dan pada kompetensi keterampilan nilai $t_{hitung} 2,00 > t_{tabel} 1,67$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Sehingga penerapan model STAD bermuatan literasi sains dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik kelas XI SMAN 1 V Koto Kampung Dalam.

Kata Kunci: Model STAD, Literasi Sains, Kompetensi Belajar

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) Bermuatan Literasi Sains Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed. sebagai Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ardi, M.Si., dan Ibu Resti Fevria, S.TP, M.P., sebagai tim penguji yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Bapak- Bapak Pimpinan Jurusan Biologi, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan staf Tata Usahan SMAN 1 V Koto Kampung Dalam.
6. Bapak Drs. Ardi, M.Si., selaku Validator dan Dosen Biologi FMIPA UNP.

7. Ibu Livermis S.Pd., selaku validator dan guru Biologi SMAN 1 V Koto Kampung Dalam.
8. Wulan Wiratami dan Wilda Nexmiarni selaku observer selama penelitian.
9. Peserta didik kelas XI.IPA 3 dan XI. IPA 4 SMAN 1 V Koto Kampung Dalam.
10. Orang tua yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis telah berupaya menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Belajar dan Pembelajaran	9
2. Model Pembelajaran	10
3. Model pembelajaran STAD	11
4. Model Pembelajaran <i>Konvensional</i>	15
5. Kompetensi Belajar	16
6. Literasi Sains	19

B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24
B. Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan dan Rata– Rata Nilai Ulangan Tengah Semester Peserta Didik kelas XI. IPA Tahun Pelajaran 2017/2018	3
2. Populasi dan Sampel Penelitian Peserta Didik kelas XI IPA di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam.....	26
3. Lembar Observasi Penilaian Kompetensi Sikap	31
4. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Peserta Didik.....	32
5. Data Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Kelas Sampel.....	42
6. Data Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas Sampel	43
7. Data Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas Sampel	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	23
2. Menjelaskan Model STAD	177
3. Guru Menjelaskan Tujuan Pembelajaran di Kelas Kontrol	177
4. Guru menyajikan Materi dikelas Eksperimen.....	178
5. Guru menyajikan materi dikelas Kontrol.....	178
6. Peserta Didik Saling Membantu Menjawab Pertanyaan Pada LKPD..	178
7. Peserta Didik Menjawab Pertanyaan Pada LKPD Secara Kelompok..	178
8. Guru Membimbing Menjawab LKPD di Kelas Eksperimen	179
9. Guru Membimbing Peserta Didik Menjawab LKPD kelas Kontrol	179
10. Observer Mengamati Pembelajaran di Kelas Eksperimen.....	179
11. Observer Mengamati Proses Pembelajaran di Kelas Kontrol	179
12. Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelas Eksperimen	180
13. Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusi dikelas Kontrol	180
14. Peserta Didik Mengerjakan Kuis yang Diberikan Secara Individu	180
15. Guru Membimbing Peserta Didik dalam Praktikum dikelas Kontrol..	180
16. Guru Memberikan Penghargaan Kepada kelompok	181
17. Peserta Didik Melaksanakan Praktikum di Kelas Kontrol.....	181
18. Guru Membimbing kegiatan Praktikum dikelas Eksperimen	181
19. <i>Post Test</i> di Kelas Kontrol	181
20. Peserta Didik Melaksanakan Praktikum di kelas Eksperimen.....	182
21. <i>Post Test</i> di Kelas Eksperimen.....	182

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Observasi Awal pada Proses Pembelajaran.....	61
2. Lembar Wawancara Observasi Awal.....	63
3. Program Semester Kelas XI SMAN 1 V Koto Kampung Dalam.....	65
4. RPP Kelas Eksperimen	69
5. RPP Kelas Kontrol.....	91
6. Lembar Validasi RPP.....	110
7. Tabulasi Jawaban Uji Coba Soal.....	115
8. Analisis Reliabilitas Tes Uji Coba	116
9. Analisis Uji Coba Soal.....	117
10. Analisis Butir Item Soal Tes Akhir.....	120
11. Soal Tes Akhir	122
12. Hasil Tes Akhir Kelas Sampel	127
13. Lembar Validasi Kompetensi Pengetahuan	128
14. Lembar Observasi Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	132
15. Lembar Observasi Penilaian Sikap Peserta Didik Kelas Kontrol	134
16. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	136
17. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Kontrol	138
18. Lembar Validasi Kompetensi Sikap	140
19. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Kelas Eksperimen	144
20. Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Kelas Kontrol.....	146
21. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen.....	148

22.Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol	149
23.Lembar Validasi Kompetensi Keterampilan	150
24.Analisis Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen	154
25.Analisis Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol.....	155
26.Analisis Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	156
27.Analisis Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Kontrol	157
28.Analisis Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen....	158
29.Analisis Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol	159
30.Tabel Distribusi Normal Z	160
31.Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	162
32.Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	163
33.Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kelas Sampel.....	164
34.Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	165
35.Nilai Kritis Sebaran F	166
36.Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	167
37.Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Sikap Kelas Sampel	169
38.Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	171
39.Nilai Presentil untuk Distribusi t.....	173
40.Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	174
41.Surat Izin Penelitian dari Dinas Provinsi	175
42.Surat Selesai Melakukan Penelitian dari SMAN 1 Kampung Dalam.....	176
43.Dokumentasi Penelitian	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan pendidikan tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan perlu dikembangkan dan diarahkan kearah yang lebih baik, sehingga dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Pengembangan pada aspek pendidikan meliputi pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum 2013 merupakan lanjutan pengembangan kurikulum berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004 dan kurikulum tingkatan satuan pendidikan (KTSP) 2006. Pengembangan kurikulum bertujuan untuk menciptakan lulusan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Kurikulum dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

SMAN 1 V Koto Kampung Dalam merupakan sekolah yang telah menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun 2014. Pelaksanaan proses belajar mengajarnya telah dilengkapi dengan pembelajaran diskusi secara berkelompok, namun pembelajaran kelompok yang dilakukan guru belum sesuai dengan yang diharapkan, karena belum terjadi interaksi antar peserta didik dalam menemukan ide atau memecahkan suatu masalah. Setiap anggota kelompok cenderung untuk

bekerja sendiri-sendiri, bahkan ada anggota kelompok yang tidak ikut bekerja, melainkan hanya melihat hasil pekerjaan teman anggota kelompoknya.

Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam juga belum sesuai dengan prinsip Kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), guru masih menerangkan materi pembelajaran dengan model ceramah. Pembelajaran yang demikian menyebabkan peserta didik menjadi pasif. Hal ini dibuktikan dari pengamatan dan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2018 menggunakan angket berupa pertanyaan. Angket observasi tersebut di jawab oleh peserta didik kelas XI IPA, yang diwakili oleh 15 orang peserta didik dari masing-masing anggota kelas XI IPA.

Berdasarkan hasil observasi peserta didik tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 61,66% peserta didik mengatakan guru menggunakan metode ceramah dalam mengajar, 38,33% mengatakan guru sudah melaksanakan kegiatan diskusi kelompok, 25% peserta didik mengatakan model pembelajaran yang diterapkan guru bervariasi dan 86,66% peserta didik mengatakan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dari data tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode ceramah yang diterapkan guru menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan peserta didik sulit memahami materi pelajaran.

Berbagai permasalahan yang telah dikemukakan juga berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hasil observasi menunjukkan 70% hasil belajar peserta didik berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. KKM yang ditentukan adalah 75.

Persentase hasil belajar peserta didik ini dapat dilihat dari rata-rata nilai Ulangan Tengah Semester peserta didik berikut.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan dan Rata– Rata Nilai Ulangan Tengah Semester Peserta Didik kelas XI. IPA Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah siswa	Tuntas		Tidak tuntas		Rata – rata Nilai
			Jumlah	%	Jumlah	%	
1	XI Mipa 1	29	5	17,2	24	82,7	58,6
2	XI Mipa 2	28	3	10,7	25	89,2	60,8
3	XI Mipa 3	30	4	13,3	26	86,6	64,5
4	XI Mipa 4	30	3	10,0	27	90,0	63,5
Jumlah		117	15	51,2	102	348,5	248,4

Sumber: Guru Mata Pelajaran Biologi SMA Negeri 1 V Koto Kp. Dalam

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2018 dengan Ibu Livermis S.Pd didapatkan bahwa peserta didik merasa sulit memahami materi yang bersifat sistem. Salah satu materi yang bersifat sistem yaitu materi sistem pernapasan. Menurut beliau, kendala yang terjadi yaitu peserta didik masih belum mampu mengurutkan jalannya proses pernapasan dan belum menyadari berbagai permasalahan pada sistem pernapasan dalam kehidupan sehari-hari. Selain mengalami kesulitan dalam mempelajarinya, kendala ini juga terjadi karena kegiatan praktikum yang jarang dilaksanakan di sekolah, ini tentu juga berdampak pada rendahnya hasil kompetensi keterampilan peserta didik.

Hasil pengamatan proses pembelajaran dan wawancara juga menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran masih kurang bervariasi. Proses pembelajaran yang diterapkan guru juga cenderung pada kompetensi pengetahuan, sehingga kemampuan peserta didik pada aspek keterampilan dan sikap masih rendah. Rendahnya kompetensi peserta didik pada aspek keterampilan dilihat dari nilai keterampilan peserta didik yang masih

dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Sementara pada aspek sikap dibuktikan melalui jurnal penilaian perkembangan sikap peserta didik serta pengamatan langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kaidah kurikulum 2013, yaitu pembelajaran yang mampu meningkatkan kompetensi belajar peserta didik agar lebih aktif dan mampu memecahkan masalah serta menguasai materi pembelajaran. Dari beberapa kajian literatur ditemukan suatu model pembelajaran yang cocok diterapkan di kelas XI IPA SMAN 1 V Koto Kampung Dalam. Model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD).

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan salah satu model pembelajaran yang melatih peserta didik untuk dapat belajar bersama, saling membantu dan berdiskusi bersama-sama dalam menemukan dan menyelesaikan masalah. Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dilakukan dengan pemberian kuis (Postest) untuk seluruh peserta didik, dalam kuis mereka bekerja masing-masing, diskor, point tiap anggota dijumlahkan untuk mendapatkan skor kelompok. Kelompok yang mencapai kriteria tertentu diberi penghargaan.

Pembelajaran kelompok dengan model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan keaktifan siswa dibanding dengan pembelajaran kelompok yang telah dilakukan guru. Hal ini disebabkan karena pada model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) diberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan skor kuis individu yang dijadikan skor kelompok,

sehingga semua anggota kelompok merasa bertanggung jawab untuk kemenangan kelompoknya.

Penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) sebelumnya pernah dilakukan oleh Nirmala Sari pada tahun 2015. Dari hasil penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) memberikan dampak positif bagi peserta didik yang dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Penerapan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dapat lebih optimal dengan menambahkan strategi yang bermuatan literasi sains yang dibantu dengan alat literasi sains yang ada.

Literasi sains didefinisikan sebagai suatu kemampuan untuk memahami sains, mengkomunikasikan sains, serta menerapkan kemampuan sains untuk memecahkan suatu masalah terutama dalam kehidupan sehari-hari (Yuliati, 2017: 21). Menurut OECD (2015) kemampuan literasi sains peserta didik masih kurang dalam kemampuan untuk menggunakan pengetahuan ilmiah, mengidentifikasi masalah, dan menarik kesimpulan berdasarkan fakta. Hasil survey menunjukkan skor literasi sains Indonesia dalam PISA 2015 adalah 403. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skor rata-rata literasi sains Indonesia berada di bawah rata-rata skor Internasional.

Model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) yang diterapkan dengan alat bantu literasi sains diharapkan dapat mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami pokok bahasan sistem pernapasan manusia dan

mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peserta didik akan saling bekerja sama, saling membantu dan berdiskusi bersama dalam menemukan ide dan memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) bermuatan literasi sains terhadap kompetensi belajar peserta didik di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah berikut.

1. Pembelajaran kelompok yang dilakukan guru belum menimbulkan sikap aktif dari semua peserta didik.
2. Hasil belajar peserta didik masih banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Pembelajaran masih bersifat *teacher centered*.
4. Belum digunakannya strategi dan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran untuk saling membantu dan berdiskusi bersama-sama dalam menemukan dan menyelesaikan masalah.
5. Kemampuan literasi sains peserta didik masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, antara lain:

1. Model pembelajaran kooperatif yang digunakan pada penelitian yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) bermuatan literasi sains.
2. Kompetensi hasil belajar yang akan diukur adalah dari aspek kognitif , afektif dan psikomotor.
3. Materi yang digunakan pada Kompetensi Dasar (KD) 3.8 dan 4.8 mengenai sistem pernapasan manusia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dinyatakan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) bermuatan literasi sains berpengaruh positif meningkatkan kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pembelajaran aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik melalui model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) bermuatan literasi sains di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Bagi guru, sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.
3. Bagi Peserta didik, dapat memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan hasil belajar yang memuaskan, memiliki kemampuan memecahkan masalah, kerjasama, aktif dan kreatif.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) bermuatan literasi sains berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik pada materi sistem pernapasan manusia di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut ini.

1. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dalam proses pembelajaran agar pencapaian hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
2. Bagi peneliti lain sebaiknya melakukan penilaian kompetensi sikap dan keterampilan menggunakan lebih dari dua orang observer.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambiyar. 2012. *Pengukuran dan Tes Dalam Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, N. 2010. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press
- Arimadona, Siska. 2017. Pengaruh penerapan Model pembelajaran Koopeartif Learning Tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) Terhadap Hasil Belajar Biologi, *Jurnal Pendidikan IPA Veteran*, 1 (1), 172-78.
- Arohman, M, Saefudin dan Didik Priyandoko. 2016. Kemampuan Literasi Sains Siswa Pada pembelajaran Ekosistem. *Proceeding Biology Education Conference*, 3 (1), 90-92.
- Bagiarta, Karyasa, dan Suardana. 2015. “Komprasi Literasi Sains Antara Siswa yang dibelajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI (*Group Investigation*) dan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa SMP”. *E- Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 5 (2), 1-11.
- Departemen pendidikan Nasional RI. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan 2003.
- Direktorat Pembinaan SMK. 2017. *Materi Strategi Literasi dalam Pembelajaran di SMK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Esminaro, Anam, K dan Sukowati. 2016. Implementasi Model STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Riset dan Konseptual*, 1 (1), 16-23.
- Haris dan Jihad. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multipressindo.
- Hariyanto dan Suyono. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.